



Korelasi Dukungan Orang Tua, Motivasi, dan Kepercayaan Diri Atlet di Klub Renang Flam Aquatic Kediri

Adji Adyanto^{1*}, Anindya Mar'atus Sholikhah², Joesoef Roepajadi³, Anna Noordia⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: adji.21140@mhs.unesa.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyse the correlations between parental support, motivation, and self-confidence. The research design used was quantitative research, and the method used was a survey with a Likert scale. The population was all athletes at the Flam Aquatic Kediri swimming club. The sampling technique used was saturated sampling, and this research used 37 athletes as the sample. The instrument was analysed by Pearson's product-moment and Bivariate correlation analysis test. The result shows that $F_{count} = 8.621 < F_{table} = 3.28$, a significant value of $0.001 < \alpha$ significant level of 0.05, and the R-squared value was 0.336 which means that there is a significant correlation between the variables of parental support, motivation, and self-confidence of athletes at the Flam Aquatic Kediri swimming club. It correlates with 33.6%. It can be concluded that this research hypothesis, "There is a correlation between parental support, motivation, and self-confidence of athletes at Flam Aquatic Kediri swimming club", is accepted. The higher the level of parental support and motivation given to the athletes, the higher their confidence in swimming will be.*

Keywords: *Swimming, Parental Support, Motivation, Self-Confidence*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah survei dengan skala Likert. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dan penelitian ini menggunakan 37 atlet sebagai sampel. Instrumen dianalisis dengan uji analisis korelasi Product Moment Pearson dan korelasi Bivariate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 8,621 < F_{tabel} = 3,28$, nilai signifikan $0,001 < \alpha$ taraf signifikan 0,05, dan nilai R-squared sebesar 0,336 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri. Korelasi tersebut berkorelasi sebesar 33,6%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini, "Ada korelasi antara dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri", diterima. Semakin tinggi tingkat dukungan orang tua dan motivasi yang diberikan kepada atlet, maka kepercayaan diri atlet dalam olahraga renang akan semakin tinggi.

Kata kunci: Renang, Dukungan Orang Tua, Motivasi, Kepercayaan Diri

1. LATAR BELAKANG

Olahraga telah berkembang begitu cepat pada era sekarang ini sehingga orang-orang menganggapnya sebagai gaya hidup dan kebutuhan yang harus dipenuhi agar tetap sehat dan bugar untuk melakukan tugas sehari-hari. Menurut Imtihansyah et al. (2024), olahraga adalah aktivitas fisik yang sistematis dan terorganisir yang melibatkan gerakan tubuh yang berulang-ulang. Olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental serta mendorong pengembangan bakat (Burke et al., 2024).

Ada banyak orang yang berolahraga hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran mereka, tetapi tidak banyak orang yang berolahraga dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan mereka di bidang prestasi. Menurut Utami et al. (2024) cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat terutama anak-anak di Indonesia saat ini, salah satunya adalah

olahraga renang. Olahraga renang di Indonesia telah dikenal luas oleh masyarakat, tidak memandang usia maupun jenis kelamin (P. N. Putri et al., 2022). Renang bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa batasan usia, bahkan bayi berusia beberapa bulan saja bisa diajarkan untuk berenang.

Renang merupakan salah satu olahraga air yang terukur dan telah menjadi tren gaya hidup di zaman modern ini. Menurut Putri et al. (2022) renang merupakan olahraga air yang menyenangkan dan bermanfaat bagi tubuh manusia. Renang merupakan salah satu olahraga yang dapat digunakan sebagai olahraga prestasi, rekreasi, penyelamatan diri (Rusmayani & Dewi, 2023). Seseorang yang memiliki potensi dalam cabang olahraga renang biasanya mengikuti klub atau komunitas sesama perenang di daerahnya

Pada klub Renang Flam Aquatic Kediri telah mengamati dan melatih atlet, menunjukkan banyak kesulitan. Tekanan, kurangnya persiapan, lawan yang lebih tangguh, dan kurangnya pengalaman dapat membuat atlet meragukan diri mereka sendiri. Orang tua membantu anak-anak mereka dengan cara yang berbeda, ada yang menunggu mereka sepanjang waktu dan ada yang hanya mengantarkan mereka. Orang tua menawarkan fasilitas yang berbeda. Para peneliti sedang mempelajari dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet klub. Studi ini meneliti dukungan orang tua dan kepercayaan diri atlet dengan memanfaatkan teori-teori terkini dan kondisi lapangan. Demikian, penelitian ini berjudul "Korelasi Dukungan Orang Tua, Motivasi, dan Kepercayaan Diri Atlet di Klub Renang Flam Aquatic di Kediri."

2. KAJIAN TEORITIS

Ada empat komponen penting dalam latihan renang dan pertandingan: fisik, teknik, taktik atau strategi, dan mental atau psikologis (Alvianingrum, 2020). Motivasi adalah salah satu faktor psikologis dari prestasi renang. Motivasi dapat berasal dari dorongan dan kekuatan dalam diri atlet itu sendiri, dari orang tuanya, dari pelatihnya, dan dari lingkungan tempat atlet bermain (Suriani et al., 2021). Ini dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa contohnya adalah hadiah, trofi, piala, dan uang bonus.

Menurut Haridas, K., & Ashok (2020) kepercayaan diri adalah komponen psikologis yang penting bagi atlet renang. Kepercayaan diri adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan kemampuan fisik dan psikologis mereka dalam kompetisi (Ahadin et al., 2022). Atlet yang percaya diri lebih mudah mengubah potensi mereka menjadi prestasi. Kepercayaan diri adalah kunci kesuksesan dalam olahraga renang.

Atlet yang merasa tidak yakin dengan diri mereka sendiri dapat mengalami dampak yang signifikan pada kinerja mereka. Menurut Jekauc et al. (2023) kepercayaan diri adalah faktor

psikologis utama yang memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan dalam permainan dan olahraga.

Dukungan orang tua dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan atlet sangat penting untuk mencegah stress secara psikologis (Imtihansyah et al., 2024). Penelitian oleh Burke et al. (2024) menegaskan bahwa dukungan orang tua yang positif berkaitan dengan kesenangan dan keinginan anak untuk terlibat dalam kegiatan olahraga renang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan tren di lapangan atau pada kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi (Creswell, 2018). Desain penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh atlet yang jumlah populasi sebanyak 37 orang yang dijadikan sampel jenuh.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu dengan menyebarkan secara langsung daftar pertanyaan berupa kuesioner tertutup yang akan diisi oleh responden yaitu atlet dari klub Flam Aquatic Kediri. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu dukungan orang tua (X1), dan motivasi (X2), kemudian variabel terikat yaitu kepercayaan diri (Y).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi Bivariate Pearson digunakan pula untuk menguji hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig. F change atau ($0,05 > \text{sig. F change}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Bivariate disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Bivariate

Uji Korelasi Bivariate				
R	R square	F change	Df1/df2	Significance
0,580	0,336	8,621	2/34	0,001

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa besarnya korelasi ditunjukkan oleh R hitung = 0,580. Korelasi R = 0,580 menunjukkan tingkat korelasi sedang antar variabel. Nilai R square pada tabel adalah 0,336. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri secara bersama-sama berkorelasi sebesar 33,6%.

Nilai F hitung dalam tabel 1. ditunjukkan oleh F change = 8,621. Dengan df1/df2 = 2/34, maka F tabel = 3,28. Sehingga diketahui bahwa F hitung = 8,621 > F tabel 3,28. Hal ini menunjukkan ada korelasi secara simultan atau bersama-sama antara variabel dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri. Kemudian nilai signifikansi ditunjukkan oleh Sig. F change = 0,001. Karena nilai signifikan 0.001 < taraf signifikan 0,05 maka, dapat dikatakan korelasi antar variabel berhubungan secara signifikan.

Berdasarkan dari hasil F hitung = 8,621 < F tabel = 3,28 dan nilai signifikan 0,001 < taraf signifikan 0,05, artinya ada korelasi yang signifikan antara variabel dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis null (H0) yang berbunyi “tidak ada korelasi antara dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri” ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “ada korelasi antara dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri” diterima.

Tingkat korelasi secara simultan atau bersama sama antara orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri berada di kategori sedang. Dukungan orang tua dan motivasi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri atlet. Menurut Mayangsari et al. (2024) berkata bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh hubungan antar variabel dukungan eksternal dan motivasi diri atlet. Dukungan eksternal yang dimaksud adalah dukungan orang tua yang diberikan terhadap atlet. Kepercayaan diri pada atlet dapat meningkat seiring intensitas minat orang tua untuk mengajak anak-anak mereka berpartisipasi dalam latihan renang rutin (Rahizam et al., 2023). Hal ini akan menentukan hasil terhadap prestasi para atlet terutama dalam perlombaan.

Menurut hasil pengujian antara dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri, dukungan orang tua dan motivasi berkorelasi secara bersama-sama terhadap kepercayaan diri atlet. Dimana angka korelasi lebih besar dari kontribusi secara parsial (sendiri-sendiri) antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri dan motivasi dengan kepercayaan diri. Seorang atlet, pada kenyataannya, berapapun usianya, sebagian besar ingin dimotivasi, dan sebagian besar atlet yang sukses pasti memiliki motivasi diri untuk mencapai kesuksesan (Putri et al., 2022).

Variabel dukungan orang tua dan motivasi lebih baik korelasinya dengan kepercayaan diri atlet di klub renang Flam Aquatic Kediri. Secara bersama-sama, dukungan orang tua dan motivasi akan memberikan dampak signifikan yang positif terhadap kepercayaan diri atlet dalam menjalankan latihan maupun kompetisi-kompetisi renang. Motivasi dan dukungan orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri, merangsang kecerdasan, potensi anak, dan juga memahami perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi setiap anak (Alvianingrum, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua dan motivasi yang diterima oleh atlet, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri atlet. Sebaliknya, jika dukungan orang tua dan motivasi atlet kurang, maka kepercayaan dirinya juga berkurang dan tidak maksimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada atlet renang di klub Flam Aquatic Kediri, peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan secara simultan antara dukungan orang tua, motivasi, dan kepercayaan diri. Korelasi tingkat sedang menandakan bahwa ketika dukungan orang tua dan motivasi atlet meningkat, kepercayaan diri atlet renang di klub Flam Aquatic Kediri juga akan meningkat secara signifikan.

Saran

Diharapkan orang tua/wali atlet dapat mendukung maksimal para atlet baik secara emosional, instrumental, informational, dan pemberian penghargaan agar mereka mendapatkan kepercayaan diri yang maksimal pula dalam berlatih maupun ketika mengikuti perlombaan.

Diharapkan pelatih dan orang tua bekerja sama dalam memotivasi para atlet sehingga mereka dapat meraih prestasi dalam renang. Atlet yang berprestasi didasari oleh motivasi dan kepercayaan diri yang tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahadin, Amir, N., Syamsulrizal, & Saifuddin. (2022). Developing an Instrument for Measuring Athlete's Self-Confidence. *The 5th International Conference of Sport for Development and Peace in Collaboration with 2022 International Conference of Sport History and Culture*, 1–14.
- Alvianingrum, A. (2020). Motivasi Orang Tua yang Mempartisipasikan Putra dan Putri Berlatih di Gladiator Atletik Klub Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga.*, 8(3), 47–52.
- Burke, S., Sharp, L. A., Woods, D., & Paradis, K. F. (2024). Enhancing parental support through parent-education programs in youth sport: a systematic review. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 17(1), 208–235. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2021.1992793>
- Creswell, J. W. (2018). Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *Sage Publications*, 4.
- Haridas, K., & Ashok, K. (2020). Self-confidence and sports. *The International Journal of Indian Psychology*, 8(4), 1–16. <https://doi.org/10.25215/0804.001>
- Imtihansyah, R., Rini Sukamti, E., Adi Prabowo, T., Dadang Prayoga, H., Tri Fitrianto, A., & Amalia, B. (2024). The Impact of Parental Support on Performance Achievement through Achievement Motivation in Elite Athletes in South Kalimantan, Indonesia: A Cross-Sectional Study with Structural Equation Modeling Analysis. *Retos*, 57, 346–354. <https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>
- Jekauc, D., Fiedler, J., Wunsch, K., Mülberger, L., Burkart, D., Kilgus, A., & Fritsch, J. (2023). The effect of self-confidence on performance in sports: a meta-analysis and narrative review. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, June, 1–27. <https://doi.org/10.1080/1750984x.2023.2222376>
- Mayangsari, S., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, G. (2024). Self-Confidence and Peak Performance: A Descriptive Study on Young Basketball Athletes. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 20(1), 80–85. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v20i1.72866>
- Putri, P. N., Purwani, R., Winarni, L. M., & Tangerang, S. Y. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), 107–114.
- Rahizam, M., Rahim, A., Zulaikha, D., Abang, N., Nizam, M., Shapie, M., Abdullah, N. M., & Parnabas, V. (2023). Athlete-Perceived Parental Involvement and Self-Esteem Among Malaysian Junior Tennis Athletes. 2(5). <https://primerascientific.com/psmph>
- Rusmayani, N. G. A. L., & Dewi, K. A. K. (2023). Penerapan Pembelajaran Renang Gaya Bebas Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 260–265. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.373>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. *Alfabeta, Bandung*.
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Basicedu, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>

- Utami, S. D., Alim, A., Tomoliyus, T., Budiarti, R., Prabowo, T. A., & Yusuf, N. F. (2024). Analysis of Motivation and Self-Confidence in Swimming Athletes Aged 13 – 17 Years: How Does it Influence the 50 Meter Freestyle? *Journal of Advances in Sports and Physical Education*, 7(06), 148–153. <https://doi.org/10.36348/jaspe.2024.v07i06.005>